

## DAFTAR PUSTAKA

- A, A. S. (2014). Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Medula*, 1-15.
- Amrieds. E, A. P. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan 19 November Kecamatan Wundulako Kabupaten Kolaka Tahun 2016. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 1-12.
- Apriyani, U. S. (2017). Sanitasi Lingkungan dan Keberadaan Jentik Aedes sp dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Banguntapan Bantul. *Berita Kedokteran Masyarakat*, 79-84.
- Ariani. A.P. (2016). Demam Berdarah Dengue. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aryu, C. (2010). Demam Berdarah Dengue: Epidemiologi, patogenesis dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator*, 110-119.
- Ayun. L, P, E. Hubungan antara Faktor Lingkungan Fisik dan Perilaku dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang. *Public Health Perspective Journal*, 97-104.
- Badrah. S, H. N. (2011). Hubungan Antara Tempat Perindukan Nyamuk Aedes Aegypti Dengan Kasus Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 150-157.
- Budi, R. E. (2020). Epidemiologi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Ternate Maluku Utara. *Jurnal Veteriner*, 637-645.
- Burhaenul, S. H. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Deteksi Dini Penyakit DBD di Desa Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan*, 9-19.
- Dari. S, N. A. (2020). Profil Kepadatan Hunian dan Mobilitas Penduduk Terhadap Prevalensi Demam Berdarah Dengue DI Wilayah Kerja Puskesmas Cempae Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 155-162.
- Daswito. R, Sitangga. H. D, Prabosasonko. H. *et al.* (2023). Dasar Surveilans Epidemiologi. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, (2022). Update Data Kasus Demam Berdarah Dengue.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Barat 2021. [Online]. Tersedia: <https://diskes.jabarprov.go.id/informasipublik/profil>. Diakses pada 03 April 2023.

- Fadrina. R, M, N. (2021). Hubungan Menggantungkan Pakaian dan Memasang Kawat Kasa dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Langkat. *Jurnal Health Sains*, 402-409.
- Fauzi. M, S. A. (2019). Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Lere Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 1-10.
- Haerani. D, N. S. (2020). Asuhan Keperawatan pada Anak dengan Demam Berdarah Dengue: Sebuah Studi Kasus. *Buletin Kesehatan*, 80-97.
- Hendry. J, S. R. (2015). Distribusi dan Kepadatan Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Ketinggian Tempat di Kabupaten Ciamis Jawa Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 17-28.
- Hidayat. W, Y. R. (2017). Hubungan Jumlah Trombosit dengan Nilai Hematokrit pada Penderita Demam Berdarah Dengue dengan Manifestasi Perdarahan Spontan di RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 446-451.
- Husna. I, P. D. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Way Kandis Bandar Lampung Tahun 2020. *Jurnal Analis Kesehatan*, 9-16.
- Jufri, S. O. (2020). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Sulawesi Utara. *Journal Of Public Health*, 1-8.
- Kemkes RI, (2017). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue di Indonesia. {Online}. Tersedia; <https://www.kesehatanlingkungan.com/2019/02/buku-pedoman-pencegahan-dan.html>. Diakses pada 03 April 2023.
- Kemkes RI, (2021). Profil Kesehatan Indonesia. [Online]. Tersedia: (<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>). Diakses pada tanggal 03 April 2023.
- Komaling. D, S. O. (2020). Determinan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2016-2018. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 57-64.
- Kunoli. F. J. (2013). Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta: CV. Trans Info Medika
- Nafisah, S. S, D. (2021). Kondisi Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu. *Indonesian Journal of Public Helath and Nutrion*, 62-72.
- Notoatmodjo. S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Novrita. B, M. R. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Celikah Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 19-27.
- Paomey. C. V, N. E. (2019). Sebaran Penyakit Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Ketinggian dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Malayang Kota Manado Tahun 2019. *Jurnal Kesmas*, 521-527.
- Pramita. R. M, M. J. (2017). Hubungan Kelembapan Udara dan Curah Hujan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Gunung Anyar 2010-2016. *The Indonesian Journal of Public Health*, 202-212.
- Purwaningrum. S, W. A. (2016). Faktor-Faktor Lingkungan yang Berhubungan dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Puskesmas Banjarnegara 1 Kabupaten Banjarnegara Tahun 2016. *Buletin eJournal Poltekkes Smg*, 104-109.
- R, S. W. (2016). Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue dengan Kepadatan Penduduk di Kota Surabaya Tahun 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 1-9.
- Rahmadani B, A. M. (2017). Faktor Risiko Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Puskesmas Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 455-462.
- Salawati. T, A. R. (2010). Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Faktor Lingkungan dan Praktik Pemberantasan Sarang Nyamuk (Studi Kasus di Wilayah Kerja Peskesmas Srandol Kecamatan Banyumanik Kota Semarang). *J kesehatan Masy Indones*, 57-66.
- Saleh. Muhammad, A. S. (2018). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan Keberadaan Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* di Wilayah Kerja Puskesmas Pancana Kab. Barru. *Higiene: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 93-98.
- Sasongko. H. dan Sayektiningsih. (2020) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Dusun Krajan Desa Barurejo Kecamatan Siliragung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rutisda*, 68-82.
- Siswanto dan Usnawati. (2019). Epidemiologi Demam Berdarah Dengue. Mulawarman University Press.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sumanto. D. dan Wartomo. H. (2016). Parasitologi Kesehatan Masyarakat. Semarang: Yoga Pratama Semarang.
- Sumantri. R, H. P. (2013). Hubungan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan Kebiasaan Keluarga Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD)

- di Kota Pontianak Tahun 2013. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 1-21.
- Suryani, E. T. (2018). Gambaran Kasus Demam Berdarah Dengue Di Kota Blitar Tahun 2015-2017. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 260-267.
- Sutriyawan, A. (2021). Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Melalui Pemberantasan Sarang Nyamuk. *Jurnal Of Nursing and Public Health*, 1-10.
- UPTD Puskesmas Mangkubumi, 2022. Data Laporan DBD Puskesmas Mangkubumi Tahun 2022.
- Wisfer, I. E. (2019). Hubungan Jumlah Penghuni, Tempat Penampungan Air Keluarga dengan Keberadaan Larva *Aedes Aegypti* di Wilayah Endemis DBD Kota Makasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1-11.
- Woror, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Lingkungan terhadap Perubahan Demam Berdarah Dengue di Indonesia. *Jurnal e-Clinic (eCI)*, 105-113.
- WHO. (2009). Dengue. Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention and Control New Edition. Geneva: WHO.
- Yandika. A. P. (2022) Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kejadian Demam Berdarah. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 874-882.